Magang Usaha Pada Badan Usaha Milik Desa Unu Hari, Kabupaten Sumba Timur

Yulita M. Pakereng[1], Alliny N. R. Hutar[2], Lusianus H. S. Kelen[3], Dominggus D. Patimara[4], Delsita H. Rewa[5], Guvensus P. Maki[6], Desi A. Tana[7], Devita Talundima[8], Ririn Islamiati[9]

[1,2,3,4]Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba
[5,6,7,8,9]Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba
Email: yulitamilla@unkriswina.ac.id.

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk membantu usaha batako milik BUM Desa Unu Hari, Desa Matawai Atu, Kecamatan Umalulu, Kabupaten Sumba Timur dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada dan membantu mencari solusi dari permasalahan tersebut. Fokus permasalahan yang diatasi adalah tentang manajemen atau pengelolaan BUM Desa Unu Hari. Metode pelaksanaan kegiatan PkM ini adalah magang usaha, dimana mahasiswa Bersama dampingan dosen melakukan magang usaha yang dilakukan oleh BUM Desa. Kegiatan ini berdampak untuk memperbaiki masalah manajemen usaha pada BUM Desa serta mahasiswa memperoleh sejumlah pengalaman secara langsung terhadap ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya. Kesimpulan yang didapatkan setelah kegiatan magang usaha adalah BUM Desa Unu Hari sudah memiliki papan nama usaha dan juga memiliki buku pencatatan keuangan yang telah dibuat agar pencatatan keuangan pada BUM Desa Unu Hari lebih teratur dan terperinci, serta adanya promosi yang telah dilakukan dapat menambah jumlah permintaan terhadap batako di BUM Desa Unu Hari.

Kata Kunci: Magang BUM Desa, manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia dan manajemen keuangan.

Abstract

This Community Service (CS) aims to help the batako business in BUM Desa Unu Hari, Matawai Atu Village, Umalulu District, East Sumba Regency in solving existing problems and helping find solutions to these problems. The focus of the problems to be solved is on the management of BUM Desa Unu Hari. The method of implementing this CS activity is a business internship, where students together with lecturers carry out business internships carried out by BUM Desa. This activity has an impact on improving business management problems in BUM Desa and students gain several hands-on experiences with the knowledge they have acquired. The conclusion obtained after the business internship is that the BUM Desa of Unu Hari already has a business nameplate and also has a financial record book that the group has made so that financial records at the BUM Desa of Unu Hari are more regular and detailed, and the promotions that have been carried out can increase the number of requests for batako in the BUM Desa of Unu Hari.

Keywords: BUM Desa Internship, marketing management, human resource management and financial management.

1. PENDAHULUAN

Salah satu program yang dapat ditempuh untuk dapat mewujudkan penerapan ilmu pengetahuan adalah dengan melaksanakan praktek kerja lapangan atau magang usaha. Kegiatan magang usaha ini merupakan salah satu bentuk kegiatan pelatihan yang dihadapkan langsung pada praktek kerja sebagai pengaplikasian kemampuan pendidikan yang diperoleh mahasiswa baik dari lingkungan kampus maupun kegiatan di luar kampus. Selain itu mahasiswa juga dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mengenai dunia kerja serta dapat membantu usaha di tempat magang yang selama ini mengalami permasalahan.

Pengabdian kepada Masyarakat (selanjutnya disingkat PkM) merupakan salah satu bentuk tridharma perguruan tinggi yang dikerjakan oleh dosen maupun mahasiswa (sebagai masyarakat akademisi). Bentuk PkM yang dilakukan adalah magang usaha yang dilakukan oleh mahasiswa yang berkolaborasi dengan dosen untuk mengabdikan dirinya pada masyarakat. Kegiatan magang usaha pada Tahun 2019 bertemakan "Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (selanjutnya disingkat BUM Desa)". Tim pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2019 pada salah Satu BUM Desa di Kabupaten Sumba Timur yaitu BUM Desa Unu Hari.

Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh Desa yang melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat desa seperti tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (2014) yang kemudian diperkuat di tingkat kementerian desa melalui PP No.11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa (2021). BUM Desa Unu Hari adalah salah satu BUM Desa yang berada di Kecamatan Umalulu, tepatnya di Desa Matawai Atu. Keberadaan BUM Desa Unu Hari selain memiliki tujuan sebagai lembaga usaha yang berorientasi pada keuntungan tetapi juga mengedepankan kemanfaatan bagi masyarakat guna mempermudah dalam memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan masyarakat yang ada di Desa Matawai Atu.

Berdirinya BUM Desa Unu Hari di Desa Matawai Atu ini juga diharapkan menjadi pendorong ekonomi desa serta dapat berperan sebagai penunjang usaha masyarakat maupun kebutuhan sosial kemasyarakatan dalam rangka mengurangi tingkat kemiskinan, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan pendapatan bagi BUM Desa Unu Hari serta peningkatan Pendapatan Asli Desa (Dewi, 2014; Ahmad et al., 2018; Karim, 2019). Oleh karena itu, tim pengabdian kepada masyarakat (hasil kolaborasi mahasiswa bersama dosen) melakukan kegiatan magang pada usaha batako milik BUM Desa Unu Hari selama kurang lebih 3 minggu dengan total magang usaha selama 29 jam selama Bulan November sampai Desember 2019.

Kegiatan magang usaha ini bertujuan untuk membantu usaha batako milik BUM Desa Unu Hari dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada dan membantu mencari solusi dari permasalahan tersebut. Fokus permasalahan yang diatasi adalah tentang manajemen atau pengelolaan BUM Desa Unu Hari. Mahasiswa Bersama dosen pendamping melaksanakan analisis berupa studi kelayakan usaha untuk mendeteksi sejumlah permasalahan BUM Desa Unu Hari. Adapun permasalahan-permasalahan yang terdapat di BUM Desa Unu Hari adalah sebagai berikut:

a) Aspek Pasar dan Pemasaran. Berdasarkan analisis studi kelayakan

(dari aspek pasar dan pemasaran), BUMDesa Unu Hari memiliki satu masalah yaitu tidak adanya sarana promosi untuk mendapatkan konsumen. Padahal promosi sangat diperlukan untuk menarik minat konsumen untuk berbelanja di suatu tempat. Jika dilakukannya promosi pada usaha batako BUMDesa Unu Hari, kami yakin penjualan produk batako BUM Desa Unu Hari akan meningkat.

b) Aspek Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Berdasarkan analisis studi kelayakan (dari aspek MSDM), BUM Desa Unu Hari memiliki masalah yaitu belum adanya papan struktur organisasi.

c) Aspek Keuangan. Berdasarkan analisis studi kelayakan (dari aspek keuangan), usaha batako milik BUM Desa Unu Hari, terdapat permasalahan yang sedikit beresiko yaitu pada pencatatan pengeluaran dan pemasukan untuk usaha batako BUM Desa Unu Hari. Pada aspek keuangan, pengurus menggabungkan pengeluaran dan pemasukan pada satu kertas kerja dan menurut hasil studi, laporan keuangan yang dibuat pengurus BUM Desa masih belum lengkap dan terperinci.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan PkM yang diterapkan pada BUM Desa Unu Hari untuk menjawab sejumlah permasalahan adalah magang usaha. Mahasiswa dibentuk dalam kelompok sebanyak 6 orang dan didampingi oleh dosen dalam melakukan kegiatan magang. Menurut Knouse & Fontenot (2008) magang usaha menawarkan banyak manfaat: 1) magang dapat membantu mahasiswa menemukan pekerjaan, 2) magang dapat menjadi "batu loncatan" yang dapat langsung diterjemahkan ke dalam pekerjaan penuh waktu , 3) magang dapat menciptakan pengalaman yang memuaskan yang memotivasi mahasiswa untuk melanjutkan sepanjang jalur karir dan 4) magang dapat menciptakan harapan yang realistis tentang dunia kerja dan membantu memperjelas niat karir mahasiswa.

Pada program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba magang usaha merupakan kewajiban mahasiswa untuk melakukannya pada Semester kelima dalam struktur kurikulum. Tepatnya mahasiswa mengambil mata kuliah Studi Kelayakan dan Magang Usaha. Tujuannya adalah mahasiswa mendapatkan pengalaman berupa magang pada usaha yang ada di sekitarnya (Cheong et al., 2014; Baert et al., 2021)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil dan pembahasan dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu: 1) menjabarkan lokasi kegiatan PkM yang dijalankan mahasiswa serta didampingi dosen, 2) menjelaskan hasil serta pembahasan PkM yang dijalankan pada BUM Desa, 3) presentasi akhir kegiatan magang usaha.

a) Gambaran Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat. BUM Desa Unu Hari yang telah berdiri sejak tahun 2017, secara geografi terletak pada Desa Matawai Atu di Kecamatan Umalulu, Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Jarak dari Universitas Kristen Wira Wacana Sumba menuju BUMDesa Unu Hari kurang lebih 59,4 km atau dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua

maupun roda empat selama kurang lebih 1 jam 3 menit.

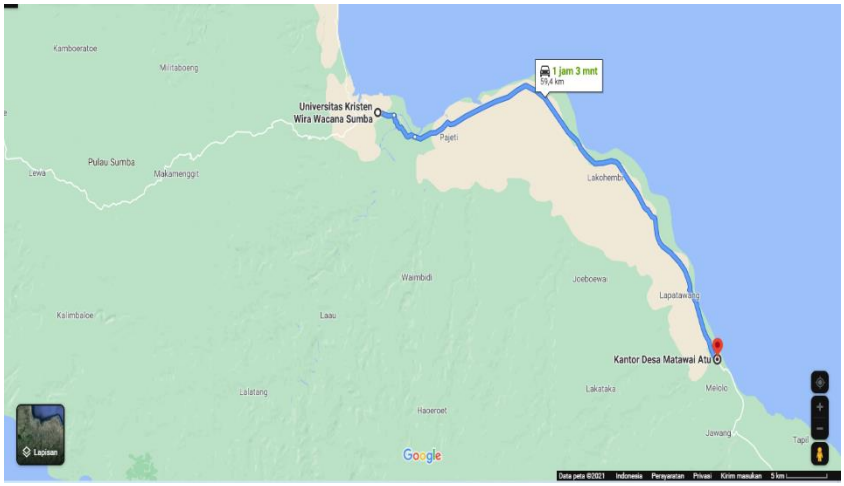

Gambar 1. Jarak Lokasi PkM

Terdapat tiga jenis usaha yang dijalankan pada BUM Desa Unu Hari, yaitu cetak batako, pengadaan pupuk dan beras. Berdasarkan hasil studi kelayakan usaha pada BUM Desa tersebut, dari tiga usaha yang dimiliki, hanya usaha cetak batako saja yang masih berjalan dan aktif, sedangkan dua usaha lainnya sudah ditutup karena banyak piutang tak tertagih. Pada saat kegiatan magang dilangsungkan, kantor BUM Desa Unu Hari masih satu tempat dengan kantor desa, karena kantor BUM Desa masih dalam tahap pengerjaan. Sedangkan aktivitas produksi atau cetak batako dilakukan di rumah ketua BUM Desa.

b) Hasil dan Pembasahan Pengabdian kepada Masyarakat. Berdasarkan tiga kategori permasalahan, mahasiswa dengan dampingan dosen pendamping dari Program Studi Manajemen mengerjakan empat kegiatan magang usaha pada BUM Desa Unu Hari semua hasil kegiatan magang usaha di BUM Desa Unu Hari di Desa Mawatawai Atu, Kecamatan Umalulu, Kabupaten Sumba Timur dapat dilihat pada link: https://www.youtube.com/watch?v=b3W57pBR0Vw&t=35 atau bisa diakses pada YouTube Program Studi Manajemen Unkriswina. Adapun hasil magang usaha yang dilaksanakan pada BUM Desa Unu Hari adalah sebagai berikut:

1) Pembuatan dan Pemasangan Papan Nama Usaha

Dengan berhasilnya kegiatan membuat papan nama usaha, maka penduduk desa Matawai Atu dan desa lainnya menjadi lebih mudah menemukan lokasi usaha batako BUM Desa Unu Hari. Kegiatan ini membantu dari sisi pemasaran usaha yang masih sangat rendah.

2) Pembuatan dan Penyebaran Brosur

Dengan menyebarkan brosur yang berisi tentang usaha batako BUM Desa Unu Hari kepada masyarakat desa Matawai Atu, diharapakan adanya peningkatan permintaan produk cetak batako. Kegiatan ini juga mendukung peningkatan aspek pemasaran yang masih terkategori rendah.

Gambar 2 Dokumentasi Tim Pengabdian kepada Masyarakat, 2019

3) Pembuatan Papan Struktur Organisasi

Dengan adanya papan struktur organisasi, masyarakat yang berkunjung ke kantor BUM Desa Unu Hari dapat mengetahui orang bersama deskripsi pekerjaannya dan apa saja bagian yang menjadi tugas dan tanggung jawab pengurus di BUM Desa Unu Hari. Selain itu, dengan adanya papan struktur organsasi, maka semakin jelas fungsi dan tugas dari setiap jabatan dalam struktur organisasi BUM Desa tersebut. Keterbukaan informasi kepada public (maasyarakat desa) menjadi penting, untuk menunjukkan transparansi kegiatan yang dilakukan oleh Desa Matawai Atu. Kegiatan ini memberikan solusi terkait aspek manajemen sumber daya manusia.

4) Pembuatan Buku Pemasukan dan Pengeluaran BUM Desa

Selama ini, pembukuan pemasukan dan pengeluaran di BUM Desa Unu Hari masih digabung dalam satu tempat, belum ada pemisahan antara pemasukan dan pengeluaran. Mahasiswa membuat buku pemasukan dan pengeluaran untuk usaha batako dari BUM Desa Unu Hari, kemudian disosialisasikan kepada Bendahara BUM Desa dan diharapkan bendahara melakukan pencatatan keuangan menjadi lebih rapi dan teratur. Kegiatan terakhir yang dilakukan mahasiswa memberikan manfaat dan mengurangi masalah pada aspek keuangan BUM Desa Unu Hari.

c) Presentasi Hasil PkM

Setelah kegiatan magang berakhir pada 21 Desember 2019, mahasiswa menyusun laporan akhir magang usaha Bersama dosen pendamping dan membuat video akhir kegiatan magang. Pada Januari 2020 mahasiswa mempresentasikan kegiatan magang di kelas Bersama mahasiswa lainnya. Hal ini bertujuan memberikan pertukaran pengalaman magang yang didapatkan mahasiswa, mengingat terdapat 16 kelompok magang yang dilaksanakan pada Tahun 2019 yang tersebar pada enam kecamatan (yaitu: Kecamatan Kota Waingapu, Kambera, Kanatang, Haharu, Pandawai dan Umalulu) di Kabupaten Sumba Timur.

Gambar 3. Dokumentasi Tim Pengabdian kepada Masyarakat, 2019

4. KESIMPULAN

Setelah melaksanakan program magang usaha di BUM Desa Unu Hari selama 3 minggu yaitu total waktu 29 jam, mahasiswa bersama dosen dapat membantu BUMDesa Unu Hari dalam menyelesaikan beberapa permasalahan yang ada di BUM Desa tersebut yaitu dari aspek pasar dan pemasaran, aspek MSDM serta aspek keuangan. Setelah kegiatan magang usaha, BUM Desa Unu Hari sudah memiliki papan nama usaha dan juga memiliki buku pencatatan keuangan yang telah dibuat agar pencatatan keuangan di BUM Desa Unu Hari lebih teratur dan terperinci, serta adanya promosi yang telah dilakukan dapat menambah jumlah permintaan terhadap batako di BUM Desa Unu Hari.

Mahasiswa yang melakukan magang mendapat sangat banyak pengalaman dan informasi dari kegiatan magang yang dilakukan di BUMDesa Unu Hari ini. Mahasiswa menjadi terlatih dalam komunikasi kepada masyarakat, menemukan masalah di sebuah usaha dan menyikapi serta menemukan solusi atas permasalahan tersebut. Mahasiswa juga terlatih untuk dalam bekerja secara tim.

Saran yang diberikan kepada penyelenggaraan usaha di BUM Desa Unu Hari adalah sebagai berikut, dengan adanya kantor BUM Desa yang baru, sebaiknya dapat meningkatkan semangat pengurus BUM Desa Unu Hari dalam melakukan kegiatan di BUM Desa sehari-harinya. Sehingga,

perlu bagi BUM Desa mengembangkan usaha yang dikelola oleh BUM Desa.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas bimbingannya, kegiatan PkM ini dapat terlaksana dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

a. Program Studi Manajemen dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat – Universitas Kristen Wira Wacana Sumba terhadap dukungan dana Pengabdian kepada Masyarakat sehingga kegiatan magang dapat terlaksana dengan lancar.
b. Pengurus BUM Desa Unu Hari atas kesediaan dan keramahan menerima mahasiswa untuk melaksanakan magang usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Baert, B. S., Neyt, B., Siedler, T., Tobback, I., & Verhaest, D. (2021). Student internships and employment opportunities after graduation: A field experiment. *Economics of Education Review*, *83*, 102141. https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2021.102141

Cheong, A. L. H., Yahya, N. binti, Shen, Q. L., & Yen, A. Y. (2014). Internship Experience: An In-Depth Interview among Interns at a Business School of a Malaysian Private Higher Learning Institution. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *123*(1995), 333–343. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1431

Dewi, A. S. K. (2014). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa. *Journal of Rural and Development*, *V*(1), 1–14.

Ihsan, A. N. (2018). Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gerbang Lentera Sebagai Penggerak Desa Wisata Lerep. *Journal of Politic and Government Studies*, *7*(04), 221–230. https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/21911